BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa hipotesi peneliti dapat diterima dengan uraian kesimpulan :

1. Terdapat perbedaan antar tingkat kesejahteraan spiritual pada lansia yang tinggal di Balai PSTW dengan lansia yang tinggal di komunitas Desa Purwobinangu dengan nilai *P-Value* 0,000 (0,05) yang artinya tingkat kesejahteraan spiritual pada lansia yang tinggal di komunitas Desa Purwobinangun lebih tinggi dari lansia yang tinggal di Balai PSTW.
2. Tingkat kesejahteraan spiritual pada lansia yang tinggal di Balai PSTW berada dalam kategori sedang sekitar 41 responden dengan presentase 85,4 %.
3. Tingkat kesejahteraan spiritual pada lansia yang tinggal di komunitas Desa Purwobinangun berada dalam kategori tinggi sekitar 39 responden dengan presentase 81,2%.

B. Saran

1. Kepada Peneliti lain

   Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan spiritual pada lansia
2. Kepada Balai PSTW

   Sebaiknya Balai PSTW lebih aktif lagi dalam mendengar keluhan-keluhan lansia terutama lansia-lansia yang cenderung menyendiri atau yang jarang mengikuti kkegiatan-kegiatan Balai PSTW.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Kepada Perawat

   Semoga penelitian ini dapat menjadi sebuah pemahaman bagi tenaga kesehatan mengenai pentingnya dukungan keluarga dan sosial bagi kesejahteraan hidup lansia

4. Kepada Lansia

   Sebaiknya lansia lebih selalu aktif dalam segala kegiatan-kegiatan keagamaan maupun non keagamaan sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup lebih baik

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA